

BAB II

LANDASAN TEORI

Beberapa rangkaian teori dan konsep yang mendukung untuk dibuatnya film pendek dengan penggabungan genre olahraga dan drama dengan judul “ASA”. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembuatannya dilakukan berdasarkan landasan yang kuat.

2.1 Film

Menurut kamus besar bahasa Indonesia film adalah pertama, selaput tipis yg dibuat dr seluloid untuk tempat gambar negatif (yg akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yg akan dimainkan di bioskop). Kedua, film adalah lakon(cerita) gambar hidup. Film juga bisa diartikan sebagai salah satu genre kesenian, dan film disini lebih dikenal dengan istilah sinematografi. Film pada seni lebih ditekankan pada kreativitas, bagaimana mampu menggambarkan keadaan lingkungan disekitar kita(JB kristanto dan Lisabona Rahman, 2008:15). Berdasarkan kutipan tersebut film tidak lagi menjadi penjelasan yang sempit, namun menjadi luas, film menjadi sebuah cerita yang bergerak, tergantung film tersebut akan dibuat dengan durasi lama, pendek atau bersambung.

2.1.1 Film Pendek

Merunding pada konteks awal perancangan film “ASA”, film dibuat dengan jenis film pendek. Pemilihan film pendek tak akan sama dengan dunia film panjang. Melalui film pendek, bisa didapatkan kajian film yang dapat

mencerminkan kejujuran pembuatnya dalam mengkespresikan pemikiran serta kehidupan manusia Gotot Prakosa (2008:3). Pemahaman tersebut dapat diasumsikan bahwa film dengan durasi yang pendek akan menghasilkan film dengan hasil pemikiran yang asli, penambahan unsur melebihi hanya sedikit. Film pendek bisaa hadir dengan konsep dan ide yang spontan, ide-ide tersebut muncul bisa karena bertolak belakang dengan pemikiran dari film-film yang bernilai komersial.

2.2 Genre dan Klasifikasinya

2.2.1 Definisi Genre

Genre, menurut Himawan Pratista sang penulis buku Memahami Film, mengacu pada istilah biologi yaitu *genus* yang dalam tingkatan klasifikasi makhluk hidup berada satu tingkat di atas *spesies* dan satu tingkat lebih rendah di bawah *family*.

2.2.2 Klasifikasi Genre

1. Genre Olahraga

Film olahraga mengambil kisah seputar aktifitas olahraga, baik atlet, pelatih, agen maupun ajang kompetisi Himawan Pratista(2008:23). Film olahraga bisaanya diadaptasi dari kisah nyata baik biografi maupun peristiwa besar olahraga lainnya. Cerita filmnya seringkali mengambil kisah seorang atlit pemula atau mantan atlit yang kembali berlaga.

2. Genre Drama

Pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa film drama adalah film yang lebih menekankan pada segi cerita. Dan pernyataan lain dari Joanne Parrent (2002:18), genre drama yaitu genre terbesar didunia, genre drama lebih ditekankan pada pendalaman dari karakter. Cerita dengan genre drama digambarkan secara realitis dengan dukungan dari setting lokasi yang nyata.

2.2.3 Genre pada film ASA

- **Drama dan Olahraga**

Drama dan Olahraga, ialah dua genre yang berbeda yang disatukan dalam film. Pada nantinya film dengan kedua genre ini memiliki penekanan pada alur cerita yang kuat, namun dengan tema olahraga basket yang kuat pula. Sehingga akan didapat film cerita basket dengan penekanan alur cerita yang menarik.

- **Hasil dari Genre Drama dan Olahraga**

Pada film dengan gabungan genre drama dan olahraga akan menghasilkan film dengan cerita yang membahas tentang olahraga yang akan diangkat, dalam hal tersebut film akan menyuguhkan gambar-gambar keadaan lingkungan olahraga, permainan olahraga, teknik-teknik olahraga dan lain-lain. Hal tersebut akan disatuhkan dengan cerita. Sehingga akan didapatnya cerita lengkap secara detail kejadian olahraga yang akan diangkat.

2.3 Warna

Pada <http://julio.staff.ipb.ac.id/2012/warna>, yang diakses pada tanggal 25 Januari 2013, warna adalah sesuatu yang sederhana yang hanya mendapat respon akibat tangkapan mata, sehingga kadang membuat dikesampingkan oleh sebagian pihak, namun tak jarang membuat orang berlama-lama memilihnya. Pihak yang demikian memandang warna adalah getaran, dan getaran itu secara sadar maupun tidak selalu kita respon, sehingga tak jarang warna memengaruhi kenyamanan lingkungan dan *mood*. Pernyataan tersebut menguatkan bahwa warna sangat mempengaruhi sekali keadaan dan perasaan seseorang.

Dengan berpatokan pada konsep yang ada warna yang dekat dengan filosofi dari konsep rancangan ini adalah warna Kuning dan Jingga.

- **Kuning**

Warna kuning adalah warna muda, memberikan rasa bahagia dan membantu merangsang imajinasi. Warna kuning juga dapat diartikan sebagai warna persahabatan. Dalam ilmu psikologi warna kuning dapat meningkatkan konsentrasi (Eko Nugroho, 2008:27).

- **Jingga**

Warna jingga adalah warna yang cenderung dekat dengan warna merah yang memiliki sifat berani dan kuat, namun pada warna jingga lebih feminin dan persahabatan. Warna ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat, warna jingga juga disebut sebagai warna sosialisasi (Eko Nugroho, 2008:27).

Kedua warna kuning dan jingga sangat dekat dengan konsep yang diangkat dalam perancangan karya film ini, dimana poin-poin utama seperti persahabatan, kerja keras, harapan, imajinasi, masuk dalam kategori warna-warna tersebut.

2.4 *Slow Motion*

Pada <http://cool-finder.blogspot.com/2011/09/most-popular-water-balloon-shot-in-slow.html>, yang diakses pada tanggal 15 Februari 2012, *slow motion* adalah:

Slow motion (commonly abbreviated as *slowmo*) is an effect in film-making whereby time appears to be slowed down. It was invented by the Austrian priest August Musger.

Terjemahan:

Gerakan lambat (bisa disingkat *slowmo*) adalah efek dalam pembuatan film dimana waktu tampak akan melambat. Hal ini ditemukan oleh *the Austrian priest August Musger*.

bola basket akan tampak lebih dramatis. Pada film "ASA" tidak akan menggunakan teknik *slow motion* bisa, namun menggunakan teknik *super slow motion*, dimana akan sangat lambat dalam pengambilan gambar tersebut.

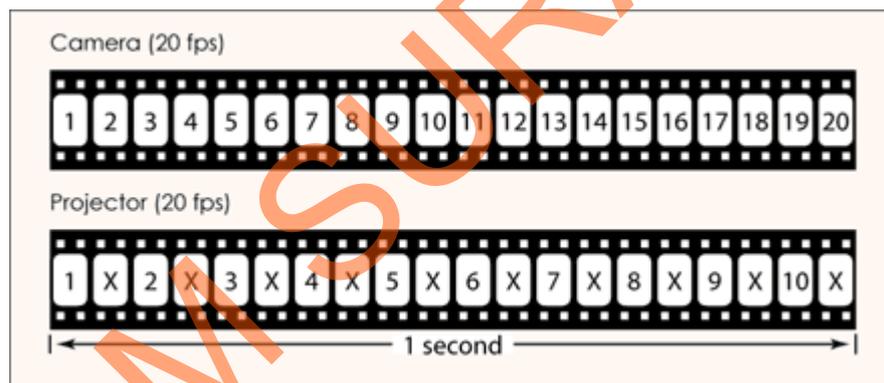
Untuk mendapatkan gerakan lambat yang halus diperlukan proses *editing slow motion* saat pasca produksi. Hal ini dilakukan dengan cara membuat *frame* baru dimana diletakan diantara *frame-frame* yang sudah ada. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Jack Cabagge pada blognya <http://jackcabbage.blogspot.com/2008/06/hvx-overcrank-and-undercrank.html> yang diakses pada tanggal 11 Maret 2012, berikut penjelasannya:

The second type of slow motion is achieved during post production. This is known as time-stretching or digital slow motion. This type of slow motion is achieved by inserting new frames in between frames that have actually been

photographed. The effect is similar to overcranking as the actual motion occurs over a longer time.

Terjemahan:

Tipe kedua gerakan lambat dicapai selama pasca produksi. Hal ini dikenal sebagai waktu peregangan atau gerakan lambat digital. Jenis gerakan lambat dicapai dengan memasukkan frame baru di antara frame yang benar-benar telah difoto. Efeknya mirip dengan overcranking sebagai gerakan yang sebenarnya terjadi selama waktu yang lebih lama.



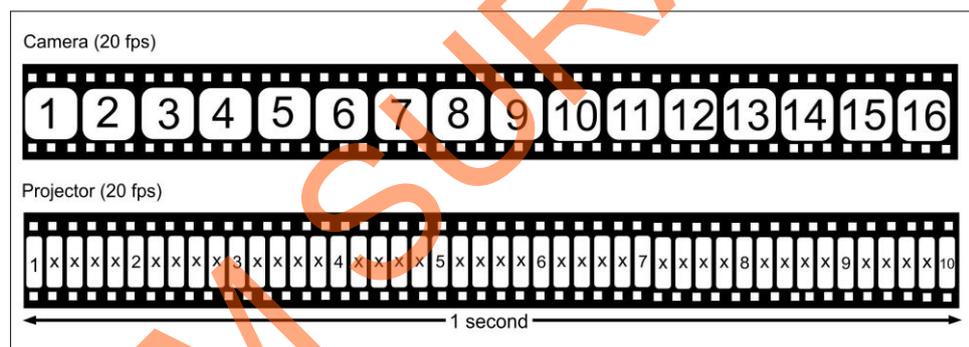
Gambar 2.1 Proses *slow motion*

- **Overcranking**

konsep cranking kamera handcranked pada tingkat yang lebih cepat dari biasanya (yaitu lebih cepat dari 24 frame per detik). Gerakan lambat juga dapat dicapai dengan memainkan rekaman biasanya direkam pada kecepatan lambat. Teknik ini lebih sering diterapkan untuk video dikenakan instant replay, daripada film.

2.4.1 Super Slow Motion

Teknik *super slow motion* yaitu membuat gambar pada film dibuat jauh lebih lambat, dimana gambar yang dihasilkan akan tampak berhenti, tidak hanya terkesan lambat. Teknik ini menggunakan perangkat lunak, pengolahan (dengan program seperti *Twixtor*) adalah untuk membuat frame digital interpolasi untuk tanda transisi antara frame yang benar-benar ditembak. Gerak dapat diperlambat lebih lanjut dengan menggabungkan teknik, interpolasi antara frame *overcranked* (<http://www.lucidmovement.com/>). Dalam hal ini 24 f/s akan kembali di renggangkan melalui proses digital.



Gambar 2.2 Proses Penambahan *frame* untuk proses *Super slow motion*

2.5 Olahraga Bola Basket

Basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena bisa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika

memantulkan atau melempar bola tersebut. sesuai dengan Arif Furqon(2007:1), basket adalah permainan yang dimainkan oleh tim beregu dengan jumlah anggota tim lima orang.

2.5.1 Sejarah Bola Basket

Basket dianggap sebagai olahraga unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang guru olahraga(Arif Furqon, 2007:15). Pada tahun 1891, Dr. James Naismith, seorang guru Olahraga asal Kanada yang mengajar di sebuah perguruan tinggi untuk para siswa profesional di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, harus membuat suatu permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa liburan musim dingin di New England. Terinspirasi dari permainan yang pernah ia mainkan saat kecil di Ontario,Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai bola basket pada 15 Desember 1891.

2.5.2 Basket dan Indonesia

Basket di Indonesia diwadahi oleh PERBASI yaitu persatuan bola basket seluruh Indonesia. PERBASI didirikan pada tahun 1952, di mana Tony Wen dan Wim Latumeten diminta oleh Maladi yang saat itu menjabat sebagai Sekretaris Komite Olimpiade Indonesia (KOI) untuk menyusun organisasi olahraga bola basket Indonesia(<http://perbasi.or.id>).

Meskipun basket resmi berdiri di Indoensia pada tahun 1952, namun basket bisa berkembang dengan mudah di sisni. Seperti pada kutipan dari mainbasket.com, berita ataupun cerita tentang bola basket, nihil. Bola basket

menjadi (salah satu) anak tiri, dan sepak bola adalah anak emas. Bola basket bukan tanpa prestasi namun minim sorotan dan pemberitaan pada media, seperti itulah gambaran jelasnya basket di Indonesia.

Perkembangan basket di Indonesia kini mulai mengeliat, dukungan sponsor dari PT. Jawa Pos Grup menjadikan basket Indonesia mulai mendapatkan banyak sorotan. Perubahan format liga, jumlah peserta, dan juga nama yang berganti menjadi NBL(National Basket League), menjadikan basket kian menuju olahraga yang berkembang.

STIKOM SURABAYA